

PENGARUH ORANG TUA TERHADAP KARAKTER DISIPLIN DALAM BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS TINGGI DI SDN TANJUNG SELAMAT ACEH BESAR

Sulaiman, Nurmasiyah, M.Hussin Affan, Khalisah
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah

sulaiman@unsyiah.ac.id

ABSTRACT

The Influence of Parents on Disciplined Characters in High Grade Student Learning at SDN Tanjung Selamat Aceh Besar. Education is a shared responsibility, namely family, community and school. The family is the first educational institution for children. Parents take an important role in shaping children, including shaping the character of discipline. This research is entitled, "The Influence of Parents on Disciplined Characters in High Grade Student Learning at SDN Tanjung Selamat Aceh Besar." The formulation of the problem in this study is to reveal "Do parents have a significant effect on the character of discipline in learning high grade students at SDN Tanjung Selamat Aceh Besar?" The approach used in this study is a quantitative approach, with correlational research methods. This research was conducted at SDN Tanjung Selamat Aceh Besar with a total sample of 46 people consisting of students in grades IV to VI. The data collection technique used a closed questionnaire using a Likert scale. The data analysis technique used the Product moment correlation test and hypothesis testing was carried out using the t test with a significance level of 5% (0.05). The results of the study indicate that parents and students' discipline in learning have a correlation value of (0.584) which is included in the medium category by contributing to the influence of parents with high grade students' learning discipline of 34.1%. The results of hypothesis testing obtained t-count 4.772, this indicates that t-count (4.772) > t-table (2.021) therefore it can be concluded that H_0 is rejected, and H_a is accepted. Thus the conclusion obtained is that there is a significant influence of parents on the character of discipline in the learning of high grade students at SDN Tanjung Selamat Aceh Besar.

Keywords : Parents, Discipline character of students

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan sadar yang dilakukan untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, karena pendidikan bagian utama untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya masyarakat Indonesia.

“Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan bawaan untuk memperoleh hasil dari perkembangannya” (Darmadi, 2019:1) Hampir seluruh masyarakat Indonesia melaksanakan pendidikan karena pendidikan tidak pernah lepas dari kehidupan manusia. Seperti anak-anak menerima pendidikan dari orang tuanya di rumah, begitupun siswa memperoleh pembelajaran yang bermanfaat dari gurunya di sekolah. Ilmu yang berguna akan diterima oleh anak melalui lingkungannya hal tersebut akan berguna untuk masa depannya. Pendidikan harus mampu menciptakan manusia yang berintelektual tinggi serta memiliki akhlak mulia. Untuk mencapai hal tersebut Bangsa Indonesia melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan pendidikan nasional. Salah satunya yaitu lembaga pendidikan formal yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan seperti memberikan pelatihan-pelatihan kepada tenaga pendidik agar dapat menjadi guru yang profesional.

Barfiman (2016:6) mengatakan bahwa “Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama, yaitu keluarga, masyarakat, dan sekolah. Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama bagi anak dan keluarga. Setiap anggota keluarga memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan kepada anggota keluarga lainnya. Masyarakat sebagai tempat berkembangnya pendidikan, lingkungan masyarakat merupakan tempat seseorang menerapkan pendidikan yang sudah didapatkan, dan sekolah sebagai lembaga formal dalam memberikan pendidikan”.

Lingkungan keluarga merupakan wadah untuk anak dalam menumbuhkan karakter dan kepribadian. Keluarga merupakan lembaga pendidikan utama dalam lingkungan masyarakat karena di dalam keluarga seorang anak dibesarkan dan menghabiskan waktunya. Anak dapat dengan mudah menirukan apa yang dilihat dan didengar di dalam lingkungan keluarganya dan akan dijadikan contoh utama dalam berkarakter.

Orang tua memiliki peranan yang penting dalam penanaman sikap, bakat, dan karakter pada anak. Kerja sama antara orang tua sangat berpengaruh, seorang ayah yang memiliki keterampilan untuk memimpin dan mendidik harus dapat mengajarkan keterampilan itu kepada ibu yang mana ibu adalah orang yang paling banyak menghabiskan waktunya dengan anak bahkan ketika anak masih dalam kandungan. Sehingga orang tua dapat memberikan pembelajaran dan kasih sayang yang cukup kepada anak. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk membentuk karakter anak. Salah satu karakter yang diajarkan dalam lingkungan keluarga adalah kedisiplinan. “Disiplin adalah suatu perbuatan yang dilakukan seseorang untuk menunjukkan sikap tertib dan patuh pada setiap peraturan dan ketentuan yang ada.” (Nursalam dkk, 2020:132).

Pada masa sekolah siswa harus memiliki karakter disiplin belajar. Menurut Tu’u (2004) dalam Setiawati (2015:65) “Kedisiplinan belajar adalah karakter (sikap) yang harus dimiliki siswa sekolah, karena dengan adanya disiplin belajar maka akan memunculkan kesadaran dalam diri siswa untuk dapat berhasil dalam proses belajarnya.” “Perkembangan disiplin pada setiap individu dapat dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya yaitu pola asuh dari orang tua, kontrol dari orang tua akan mempengaruhi karakter individu.” (Daryanto dan Darmitun, 2013:50). Dari pernyataan tersebut menegaskan bahwa orang tua memiliki peran yang penting dalam mengembangkan atau membentuk karakter seorang anak termasuk di dalamnya karakter disiplin.

Fakta menunjukkan bahwa peserta didik tidak disiplin dalam proses belajar, seperti tidak memperhatikan guru ketika sedang menyampaikan pembelajaran, membuat keributan saat proses pembelajaran sedang berlangsung, telat mengumpulkan tugas yang diberikan,

serta tidak membawa buku pelajaran . Dan perilaku kurang disiplin ini juga terlihat ketika siswa sedang bermain bersama teman-temannya, seperti siswa berkelahi pada saat jam istirahat, serta mengganggu teman yang sedang belajar. Penulis menyimpulkan kurangnya kedisiplinan pada siswa disebabkan oleh lingkungan sekitar sekolah atau lingkungan tempat siswa tinggal. Terutama lingkungan keluarga (orang tua) karena siswa sekolah dasar paling banyak menghabiskan waktu di rumah. Sehingga fungsi keluarga dan peran orang tua sangat dibutuhkan dalam membentuk kepribadian, sikap, dan karakter peserta didik.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan metode penelitian korelasional. Menurut Suprpto (2013:18) “Penelitian korelasional memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi secara kuantitatif tentang hubungan dari dua variabel atau lebih pasangan variabel.” Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu : a. Variabel X (Variabel Independent) variabel yang dapat mempengaruhi atau dapat menjadi penyebab perubahan dan timbulnya variabel dependent (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel X adalah orang tua. b. Variabel Y (Variabel Dependent) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Y adalah karakter disiplin dalam belajar siswa kelas tinggi.

Populasi Sugiyono (2016:117) “Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki ciri dan kualitas yang sama untuk dipelajari oleh peneliti dan menarik kesimpulannya.” Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV

sampai kelas VI yang terdapat di SD Negeri Tanjung Selamat Aceh Besar sebanyak 46 siswa. 3.3.2 Sampel Menurut Sugiyono (2016:118) “Sampel adalah sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi.” Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Total Sampling, menurut Arikunto 2006 dalam (Wadi, 2016:1) “Teknik total sampling adalah pengambilan sampel yang dilakukan apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang maka semua populasi dipakai sebagai sampel dan bila populasi lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10%-15% atau sebesar 20%-25%.” Sampel pada penelitian ini berjumlah 46 siswa yang diambil dari seluruh anggota populasi yang mencakup siswa kelas IV sampai VI tahun ajaran 2022/2023.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah pertanyaan kuisioner yang dibagi kedalam dua bagian yaitu untuk mengungkap variabel X (orang tua) dan variabel Y (kedisiplinan dalam belajar siswa) terdiri dari 34 pertanyaan yang diperoleh dari hasil uji validitas dan uji reabilitas instrumen. Rincian dari instrumen penelitian dapat dilihat pada daftar lampiran halaman 45 dan 46. 3.5 Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: 3.5.1 Kuisioner. Menurut Suprpto (2013:75) kuisioner adalah “Alat pengumpulan data yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.” Penggunaan kuisioner digunakan agar pengambilan data yang dilakukan penulis dapat lebih efisien baik dari segi waktu, maupun biaya. Ada 2 jenis kuisioner menurut Suprpto (2013:75-76) “Kuisioner tertutup memiliki jawaban yang cenderung pendek atau hanya berupa memberi tanda pada

kotak yang sudah disediakan. Sedangkan kuisioner terbuka responden bebas memberi tanggapannya pada tempat yang telah disediakan.” Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan kuisioner tertutup dengan pertanyaan dan jawabannya mengacu pada skala Likert.

Pada penelitian ini penulis menggunakan skala Likert dengan total 34 pertanyaan, terdapat dua bentuk pertanyaan yaitu positif dan negatif. Dikutip dari Sitepu dan Nasution (2017:75) perhitungan skala Likert sebagai berikut: a. Pertanyaan positif: b. Pertanyaan negatif: Selalu : 4 Selalu : 1 Sering : 3 Sering : 2 Kadang-Kadang : 2 Kadang-Kadang : 3 Tidak Pernah : 1 Tidak Pernah : 4 3.6 Teknik Analisis Data Teknik analisis adalah proses mencari atau menyusun secara sistematis setiap data yang didapat. “Pada teknik analisis data kuantitatif cenderung mengumpulkan data dalam bentuk angka dan analisis yang dilakukan dengan hitungan statistik pada akhir pengumpulan data.” (Suprpto, 2013:43).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Tanjung Selamat Aceh Besar dengan menggunakan seluruh siswa kelas IV sampai VI sebagai sampel. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuisioner terbuka yang terdiri dari 34 pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik.

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa hubungan antara variabel X (orang tua) dengan variabel Y (kedisiplinan belajar siswa) tidak bertanda negatif, dapat diartikan bahwa kedua variabel memiliki korelasi yang positif. Setelah didapatkan besar nilai r (0,584) berdasarkan pedoman, diketahui koefisien korelasi terdapat antara 0,400 – 0,599 yang berarti terdapat hubungan sedang antara variabel X dengan variabel Y. Selanjutnya

untuk melihat hubungan diantara kedua variabel, melihat besar atau tidaknya sumbangan variabel X terhadap variabel Y maka dilakukan perhitungan untuk mencari nilai koefisien determinan, diperoleh data sebagai berikut:

Hasil Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.584 ^a	.341		326.4901

Predictors: (Constant), X

Sumber : Hasil data penelitian

Berdasarkan perhitungan maka didapatkan hasil koefisien determinan sebesar (0,341) atau 34,1% ini menunjukkan bahwa variabel X (orang tua) memberikan pengaruh terhadap variabel Y (kedisiplinan dalam belajar) sebesar 34,1% dan sisanya 65,9% dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal lainnya.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.027	6.749		3.116	.003
X	.632	.132	.584	4.772	.000

....a Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil data penelitian

Berdasarkan tabel, diperoleh nilai Sig. = 0,000 atau Sig < 0,05 yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara orang tua terhadap karakter disiplin dalam belajar pada siswa

kelas tinggi di SDN Tanjung Selamat. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, didapatkan t-hitung sebesar 4,772 dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan $dk = 46 - 2 = 44$, berdasarkan nilai distribusi t yang terdapat pada lampiran halaman 55. Hasil yang didapatkan adalah $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, yaitu $4,772 > 2,021$. Maka H_0 ditolak, sehingga hipotesis H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh signifikan orang tua terhadap karakter disiplin dalam belajar siswa kelas tinggi SDN Tanjung Selamat Aceh Besar.

PEMBAHASAN.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh r-hitung (0,584). Nilai koefisien korelasi bersifat positif sehingga hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki korelasi yang searah. Artinya jika variabel X tinggi maka variabel Y akan tinggi, dalam hal ini berarti jika pengaruh orang tua makin besar maka semakin baik pula kedisiplinan dalam belajar siswa. Dengan sumbangan pengaruh orang tua terhadap kedisiplinan dalam belajar siswa sebesar 34,1%. Selanjutnya setelah dilakukan uji t untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis diperoleh t-hitung sebesar (4,772) hal ini menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} (4,772) > t\text{-tabel} (2,021)$ dengan taraf signifikansi 5% (0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh signifikan orang tua terhadap karakter disiplin dalam belajar siswa kelas tinggi SDN Tanjung Selamat Aceh Besar”. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2021), dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Sukahati 01”. Hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh positif yang sedang antara pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri

Sukahati 01 Kecamatan Citeurep Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2020/2021. Hasil penelitian menunjukkan koefisien kolerasi sebesar 0,53. Besarnya kontribusi variabel X (pola asuh orang tua) mempengaruhi variabel Y (disiplin belajar siswa) dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi sebesar 0,28, sehingga pada penelitian ini pola asuh orang tua hanya memberikan sebesar 28% pengaruh terhadap disiplin belajar siswa, sedangkan 72% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu faktor internal dan eksternal yang dimiliki siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustikaningtyas (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Keterlibatan Orangtua Dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Disiplin Siswa di Sekolah SMKN 6 Surabaya”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Mustikaningtyas didapatkan hasil $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yang berarti berpengaruh positif dan signifikan bagi perilaku disiplin siswa di sekolah. Berdasarkan uji SR didapatkan sumbangan (X1) orang tua terhadap (Y) perilaku disiplin siswa di sekolah sebesar 46,91%. Sedangkan untuk (X2) dukungan teman sebaya terhadap (Y) perilaku disiplin siswa di sekolah adalah sebesar 53,03%.

Dari kedua penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki peran dalam mempengaruhi kedisiplinan siswa termasuk kedisiplinan dalam belajar. Selain orang tua ada faktor lain yang dapat mempengaruhi karakter disiplin siswa salah satunya adalah faktor dukungan teman sebaya.

Disiplin dalam belajar tidak hanya dipengaruhi oleh orang tua saja tetapi ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi karakter disiplin siswa, salah satunya adalah faktor dukungan teman sebaya. Menurut (Mustikaningtyas,2020:171). “Tidak menutup kemungkinan jika didikan yang diterapkan sudah baik, tetapi siswa masih belum memiliki

kedisiplinan dalam belajar hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor lain, salah satunya adalah dukungan teman sebaya yang diterima oleh siswa di sekolah”.

KESIMPULAN

Hasil yang diperoleh dari analisis data pada bab sebelumnya terhadap data yang didapatkan melalui pengisian kuesioner yang dilakukan di SDN Tanjung Selamat Aceh Besar, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini adalah “Orang tua berpengaruh signifikan terhadap karakter disiplin dalam belajar siswa kelas tinggi SDN Tanjung Selamat Aceh Besar”. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, maka orang tua memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter disiplin dalam belajar pada anak. jika orang tua baik maka anak akan tumbuh dan berkembang dengan kepribadian atau karakter yang baik pula. “Keterlibatan orang tua saat peserta didik berada di rumah memiliki pengaruh yang besar bagi siswa, ketika orang tua ikut terlibat dalam kehidupan siswa seperti memberikan perhatian ketika sedang belajar, atau pembiasaan-pembiasaan yang baik ketika siswa di rumah, hal ini dapat membiasakan siswa untuk mempunyai sikap disiplin dalam segala hal” (Mustikaningtyas,2020:171). Oleh karena itu orang tua harus mampu membiasakan peserta didik untuk memiliki karakter disiplin dalam segala aspek salah satunya adalah karakter disiplin dalam belajar. Anak umumnya meniru karakter dari kedua orang tuanya baik ucapan maupun perbuatan, orang tua tidak cukup hanya dengan perintah atau ucapan saja tetapi harus memberikan contoh karakter yang baik kepada anaknya. Sehingga orang tua dapat dijadikan figure yang pantas untuk diteladani.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafirman, H.B. 2016. Pembentukan Karakter Siswa. Jakarta: Kencana.
- Caroline.2019. Metode Kuantitatif. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Clara, Evi dan Ajeng Agrita Dwikasih Wardani. 2020. Sosiologi Keluarga. Jakarta Timur: UNJ Press.
- Darmadi, Hamid. 2019. Pengantar Pendidikan Era Globalisasi. Pasuruan: Anlimage.
- Daryanto dan Suryati Darmitun.2013. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Gava Media.
- Gunawan, Heri.2014. Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, Imam.2019. Manajemen Kelas: Teori & Aplikasinya. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ihsan, Fuad. 2008. Dasar-Dasar Kependidikan: Komponen MKDK. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kurniawan, Syamsul.2016.Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat. Yogyakarta: Ar-Ruzz media. Kusumawati,
- Ois Dian Tri, Agus Wahyudin, and Subagyo Subagyo. 2017.Pengaruh Pola Asuh, Lingkungan Masyarakat dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kecamatan Bandungan.
- Educational Management 6.2:87-94. Lanti, Elly.2017. Media Pengembangan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar. Gorontalo: Athra Samudra Publishing.
- Lestari, Sri. 2012. Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga. Jakarta: Kencana.
- Lubis,Amany dkk. (2018). Ketahanan Keluarga Dalam Perspektif Hukum Islam. Tangerang Selatan:Pustaka Cendikiawan Muda.

Mustikaningtyas, K. A., & Wiryosutomo, H. W. 2020. Pengaruh Keterlibatan Orangtua dan Dukungan Teman Sebaya terhadap Perilaku Disiplin Siswa di Sekolah SMKN 6 Surabaya.